

TMS

(Transcranial Magnetic Stimulation)

- Saat mesin dihidupkan, Anda akan merasakan dan mendengar ketukan cepat di kulit kepala Anda. Polanya adalah ketukan selama beberapa detik diikuti dengan jeda. Polanya akan berulang. Anda mungkin merasakan ketidaknyamanan pada kulit kepala dan bahkan rasa sakit saat mengetuk, tapi tidak saat jeda. Anda akan tetap terjaga dan waspada selama prosedur berlangsung.
- Tergantung pada jenis pola stimulasi yang digunakan, prosedur akan berlangsung selama 3,5 menit atau 20 menit. Jenis stimulasi terbaru disebut "stimulasi ledakan theta intermiten" dan hanya membutuhkan waktu 3,5 menit. Pola rTMS asli memerlukan waktu 37 menit, namun sekarang dapat dilakukan dalam 20 menit.

Setelah Prosedur TMS

Anda dapat kembali ke aktivitas normal sehari-hari setelah perawatan. Anda mungkin akan mengalami sakit kepala dalam waktu singkat setelahnya. Di sela-sela perawatan, Anda biasanya dapat bekerja dan mengemudi.

Hasil

Jika rTMS berhasil untuk Anda, gejala depresi Anda mungkin membaik atau hilang sama sekali. Meredakan gejala mungkin memerlukan pengobatan beberapa minggu.

Efektivitas RTM dapat meningkat seiring para peneliti mempelajari lebih banyak tentang teknik, jumlah stimulasi yang diperlukan, dan lokasi terbaik di otak untuk melakukan stimulasi.

Sumber:
my.clevelandclinic.org
www.mayoclinic.org



RS ABDI WALUYO

Jl. H.O.S. Cokroaminoto 31-33 Menteng, Jakarta Pusat 10350 Indonesia
Telp. (+62 21) 3144989 | +62 813 8488 8158 | info@abdiwaluyo.com
www.abdiwaluyo.com



RS ABDI WALUYO
where Love heals

www.abdiwaluyo.com | +62 813 8488 8158 (Hotline)

Apa yang dimaksud TMS?

Transcranial magnetic stimulation (TMS) adalah prosedur yang menggunakan medan magnet untuk merangsang sel-sel saraf di otak guna memperbaiki gejala depresi berat. Disebut prosedur "non-invasif" karena dilakukan tanpa pembedahan atau pemotongan kulit. Disetujui oleh *Food and Drug Administration* (FDA) *United States*, TMS biasanya hanya digunakan jika pengobatan depresi lainnya tidak efektif.

FDA juga menyetujui TMS untuk *obsessive-compulsive disorder* (OCD), migrain, dan untuk membantu orang berhenti merokok ketika pengobatan standar tidak berhasil dengan baik. Penelitian berlanjut untuk mengetahui potensi penggunaan TMS lainnya, termasuk epilepsi. Ketika digunakan untuk depresi, OCD, dan berhenti merokok, pengobatan ini melibatkan pemberian daya magnetis secara berulang, sehingga disebut TMS berulang atau rTMS.

Kapan TMS diperlukan?

Prosedur TMS dilakukan pada pasien dengan kondisi sebagai berikut:

- Pasien yang mengalami pasca trauma otak dan saraf
- Seseorang yang mengidap parkinson dan stroke
- Individu yang mengalami gangguan keseimbangan, gangguan bahasa atau menyebabkan dirinya sulit berbicara
- Seseorang yang mengalami kondisi tinnitus atau telinga berdenging
- Anda yang sedang mengalami nyeri pinggang kronik termasuk low back pain
- Pasien dengan kondisi neuropati, dystonia, bahkan depresi
- Seseorang yang mengalami gejala demensia, insomnia, atau vertigo dapat mengikuti terapi ini
- Pasien yang mengalami gangguan mental yakni sering merasa anxiety atau bahkan halusinasi auditorik. Terapi ini juga sering dipakai untuk pasien dengan mood disorder, skizofrenia dan gangguan jiwa lainnya
- Pasien dengan riwayat penyakit degeneratif seperti multiple sclerosis. Seseorang yang mengalami kesulitan untuk mengingat atau mengalami gangguan memori

Sebelum Prosedur TMS

rTMS tidak memerlukan anestesi dan dapat dilakukan pada pasien rawat jalan. Meskipun Anda tidak perlu mengatur seseorang untuk mengantar Anda pulang setelah perawatan, Anda mungkin lebih memilih untuk diantar pulang setelah sesi pertama untuk mengetahui bagaimana perasaan Anda setelahnya.

Sebelum pengobatan dimulai, penyedia layanan kesehatan Anda perlu mengidentifikasi tempat terbaik untuk memasang magnet di kepala Anda dan dosis energi magnet terbaik untuk Anda. Janji temu pertama Anda biasanya berlangsung sekitar satu jam.

Selama pertemuan pertama Anda, proses "pemetaan" dilakukan. Inilah yang mungkin Anda harapkan:

- Anda akan dibawa ke ruang perawatan, diminta duduk di kursi malas dan diberikan penutup telinga untuk dipakai selama prosedur.
- Kumparan elektromagnetik akan ditempatkan di kepala Anda dan dimatikan dan dihidupkan berulang kali untuk menghasilkan pulsa yang merangsang. Hal ini menghasilkan sensasi ketukan di kepala Anda dan bunyi klik, diikuti dengan jeda.
- Kumparan tersebut akan digerakkan mengelilingi kepala Anda dan energi magnetnya disesuaikan untuk mencari lokasi yang menyebabkan jari atau tangan di sisi lain tubuh Anda bergerak. Setelah lokasi ditemukan, proses kedua untuk menemukan "ambang batas motor" terjadi. Denyut kuat dan lemah bergantian untuk menentukan berapa banyak energi yang diperlukan untuk menggerakkan jari atau ibu jari Anda selama setidaknya setengah upaya.

Selama Prosedur TMS

Penempatan koil dan dosis biasanya dilakukan hanya satu kali. Hal ini terjadi pada pengobatan pertama. Untuk semua perawatan selanjutnya, magnet dipindahkan ke posisi perawatan menggunakan pengukuran dari perawatan pertama. Inilah yang diharapkan selama setiap perawatan:

- Anda akan duduk di kursi yang nyaman, mengenakan penutup telinga, dengan kumparan magnet menempel di kepala Anda. Lokasi perawatan gelung berbeda dengan tempat gelung menggerakkan jari atau ibu jari Anda.